



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 5004-5013

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pengelolaan Dana Desa terhadap Peningkatan Pembangunan Sumber Daya di Kampung Kmasen, Distrik Klawak, Kabupaten Sorong

Meyta Longkotuy<sup>1✉</sup>, Lili Sarce Joi Sapari<sup>2</sup>, Yoni Salosa<sup>3</sup>

Manajemen, Universitas Kristen Papua

Email: [jonilobatsalosa@gmail.com](mailto:jonilobatsalosa@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Masalah dana desa kerap muncul mulai dari kurangnya realisasi kepada aparat desa, pencairan dana desa yang mengalami keterlambatan, pengeluaran dana desa yang tidak didukung dengan bukti yang akurat, penggunaan dana desa diluar prioritas, transparansi yang kurang, kurangnya pengawasan, dan kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan desa. Permasalahan yang ada harus segera dicarikan solusi agar ditahun anggaran berikutnya tidak ada lagi masalah yang muncul. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh dana desa kampung Kmasen, diprioritaskan pada Pembangunan fasilitas jembatan, MCK 3 unit, peningkatan jaringan listrik kampung, penguatan ketahanan pangan desa, pengelolaan dana desa dalam pelaksanaan belum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci: *Pengelolaan, dana desa, .*

### Abstract

Problems with village funds often arise starting from the lack of realization to village officials, delayed disbursement of village funds, expenditure of village funds that are not supported by accurate evidence, use of village funds outside of priorities, lack of transparency, lack of supervision, and lack of community participation in the process. village development. Existing problems must be immediately looked for solutions so that in the next budget year no more problems arise. The research method used is descriptive qualitative. The research results obtained from village funds in Kmasen village, prioritized construction of bridge facilities, 3 toilet units, improvement of village electricity networks, strengthening village food security, management of village funds in implementation not yet in accordance with applicable regulations.

Keyword: *Management, village funds*

## PENDAHULUAN

Dalam pembangunan, masyarakat desa masih memiliki masalah yang sangat signifikan. Pertama, dalam hal perbaikan, perbaikan itu karena termasuk dalam kawasan perkotaan, sedangkan pada umumnya bangsa kita Indonesia, masih diliputi oleh kawasan pedesaan. Saat itu, di tengah pemerintahan Orde Baru, berbagai pengaturan dan program untuk perbaikan provinsi disusun, tetapi secara nyata siap untuk melihat bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat pedesaan masih sangat jauh dari apa yang diharapkan.

Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat desa benar-benar harus diperhatikan oleh pemerintah dan perkembangan pembangunan masyarakat pedesaan tidak seperti dalam segmen agraris, sosialisasi barang serta jasa namun atau mungkin berbagai aktivitas yang menyentuh pemenuhan berbagai kebutuhan seluruh anggota masyarakat agar dapat lebih mandiri pasti bebas dari belenggu dasar yang membuat hidup sengsara. Sedangkan, pembangunan juga harus dikoordinasikan untuk mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik sehingga tujuan pembangunan desa yang cakupannya sangat luas dapat tercapai.

Pembangunan pedesaan ataupun desa bisa dikatakan merupakan bagian yang paling dominan dalam mengisi wacana kemajuan daerah. Hal ini tidak dapat didasarkan pada alasan geologis fisik, aset karakteristik atau aset manusia. Bagaimanapun, itu mengandung kemungkinan finansial yang harus dikenali dan dikembangkan.

Dalam beberapa situasi seperti ini penggunaan dana desa ini rawan terhadap penyelewengan dana oleh pihak yang seharusnya dipercaya oleh masyarakat dalam membangun desa menjadi selalu lebih maju serta berkembang. Disinilah pentingnya peran kita sebagai masyarakat sebagai pengawas langsung serta tidak lepas dari peran pemerintah kabupaten selaku pemberi dana untuk menjadikan sumber dana desa akan meningkat, peningkatan diberikan oleh pemerintah tetapi dengan adanya dana desa juga mempunyai masa baru dalam mengelola pemerintah desa diharapkan dapat mengelola sesuai dengan peraturan dengan secara efisien, efektif. Dan dana desa dapat dijadikan modal bagi desa untuk menopang segala program demi kemajuan sumber daya masyarakat dan desa.

Pembangunan daerah dapat merupakan upaya kemahiran para pelaku yang beragam, baik kelompok umum, pemerintah, swasta, dan komunitas lainnya pada tingkat tertentu untuk melawan keterkaitan perspektif fisik, sosial ekonomi dan karakteristik lainnya sehingga kesempatan baru untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dapat dicapai secara berkesinambungan.

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, daerah diberikan otonomi yang

seluas-luasnya untuk mengurus seluruh urusan pemerintahan di luar kewenangan pemerintah pusat, merumuskan kebijakan daerah yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, serta otonomi yang sejati serta bertanggung jawab. Yang dimaksud dengan otonomi adalah menjalankan usaha sendiri dalam keadaan yang bertanggung jawab sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan karakteristik daerah yang pelaksanaannya harus sesuai dengan maksud dan tujuan pemberian otonomi, yakni untuk memajukan daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah berharap kebijakan Alokasi Dana Desa ini bisa mendorong terlaksananya pembangunan partisipatif berbasis masyarakat untuk cara memberdayakan masyarakat desa dan menjaga peningkatan ekonomi di tingkat desa. Hadirnya Alokasi Dana Desa, desa mempunyai kepastian pembiayaan maka perbaikan bisa dilanjutkan tanpa perlu menunggu terlalu lama untuk mendapatkan anggaran bantuan dari pemerintah pusat. Namun perlu kita pahami bahwa dalam hal tujuan tersebut pengelolaan dana desa efektif dikarenakan belum memadainya kapasitas dan kapabilitas pemerintah desa dan belum terlibatnya peran serta masyarakat secara efektif dalam pengelolaan dana desa yang mempunyai salah satu tujuan juga untuk pengembangan sumber daya desa dan masyarakat desa pada umumnya.

Dana Desa ialah sejumlah anggaran dana yang dialokasikan pada desa dari pemerintah, berasal dari anggaran pendapatan serta belanja negara yang ialah sumber dari dana perimbangan keuangan pusat serta daerah. Dana ini diberikan serta dibelanjakan untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat. Dana desa juga disalurkan pemerintah pusat melalui daerah kabupaten, sumber pendapatan salah satunya dari bantuan. Dimana bantuan tersebut menjadi salah satu sumber pendapatan desa yang dianggarkan setiap tahun. Dalam konteks keuangan Desa, instansi pemerintahan provinsi serta pemerintah memiliki tugas serta fungsinya masing-masing sesuai dengan tingkatannya. Desa memiliki kewenangan untuk mengatur serta mengurus pemerintahnya sendiri sesuai perundangan.

Berdasarkan penelitian awal yang peneliti laksanakan, didapatkan informasi dari masyarakat yang menyatakan bahwasanya kesalahan masih sering ditemukan dalam pengelolaan dana Desa di kampung kmasen mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pada laporan pertanggungjawaban aktivitas desa. Pada tahap perencanaan penggunaan dana Desa lebih terfokus pada program yang akan dijalankan berdasarkan rencana pemerintah desa. Seperti pembangunan jalan cor, pembangunan wc umum, dan tersedinya penampungan air bersih. Untuk semua yang dijelaskan di atas masih adanya

kekurangan. Dengan demikian tergerak hati penulis untuk melakukan penelitian terhadap pengelolaan dana desa.

Dana desa yang tersalurkan ke kampung kmasen masih kurang digunakan dengan begitu baik. Salah satunya pembangunan yang direncanakan masih belum berjalan dengan lancar dikarenakan dana desa yang dikeluarkan oleh pemerintah belum tersalurkan dengan baik atau belum tepat sasaran.

Dana desa yang diberikan diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di desa dan mampu menunjang fasilitas umum untuk masyarakat serta mengembangkan potensi-potensi yang ada maupun yang belum ada di desa. Masalah dana desa kerap muncul mulai dari kurangnya realisasi kepada aparatur desa, pencairan dana desa yang mengalami keterlambatan, pengeluaran dana desa yang tidak didukung dengan bukti yang akurat, penggunaan dana desa diluar prioritas, transparansi yang kurang, kurangnya pengawasan, dan kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan desa. Permasalahan yang ada harus segera dicarikan solusi agar ditahun anggaran berikutnya tidak ada lagi masalah yang muncul.

Pentingnya koordinasi agar dana yang sudah cair dapat berjalan secara optimal dan para aparatur mengajak masyarakat untuk ikut serta terhadap pembangunan di desa. Maka dengan adanya dana desa untuk menangani setiap aktivitas pembangunan desa diperlukan biaya yang tidak sedikit.

Di setiap desa diberikan Alokasi Dana desa (ADD) Setiap tahun dengan jumlah tertentu dengan tujuan untuk membangun desa di kampung Kmasen distrik Klawak Kabupaten Sorong . Dalam beberapa situasi seperti ini penggunaan dana desa ini rawan terhadap penyelewengan dana oleh pihak yang seharusnya dipercaya oleh masyarakat dalam membangun desa menjadi selalu lebih maju serta berkembang. Disinilah pentingnya peran kita sebagai masyarakat harus mengawas langsung serta tidak lepas dari peran pemerintah kabupaten selaku pemberi dana untuk menjadikan sumber dana desa akan meningkat, peningkatan diberikan oleh pemerintah tetapi dengan adanya dana desa juga mempunyai masa baru dalam mengelolah pemerintah desa diharapkan dapat mengelolah sesuai dengan peraturan secara efisien, efektif. Dan dana desa dapat dijadikan modal bagi desa untuk menopang segala program demi kemajuan sumber daya masyarakat dan desa.

Kampung kmasen memiliki jarak yang tidak jauh dari pusat distrik, kira-kira 2 kilo meter lebih, dan kampung kmasen masih kurang dari prasarana yaitu berupa penerangan yang baik untuk di nikmati oleh masyarakat setempat dan untuk perjalanan ke kampung kmasen masih harus jalan kaki. Pembangunan rumah-rumah yang ada di kampung

kmasen sudah baik namun ada beberapa masyarakat

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan informan kunci atau narasumber adalah kepala kampung, pendamping dana desa serta Masyarakat kampung yang terlibat dalam penyusunan rencana pengembangan kampung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian melalui teknik wawancara terstruktur dan referensi-referensi yang relevan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yakni Menurut Miles dan Huberman (Rohidi dan Mulyarto. 1992). Analisis model Interaktif memungkinkan seorang peneliti melakukan kegiatan analisis secara longgar tanpa harus melalui proses yang kukuh dari pengumpulan data dilanjutkan ke reduksi data, penyajian data, dan berakhir pada penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun langkah-langkah analisis data yang dimaksudkan yaitu terdiri dari :

1. Reduksi Data. Reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan Transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian Berlangsung, dan dilanjutkan setelah data terkumpul dengan membuat ringkasan, menelusuri tema dan menggolongkannya ke dalam suatu pola yang lebih jelas
2. Penyajian Data (data display), pada langkah ini peneliti menyajikan data yang telah yang direduksi kedalam bentuk uraian singkat. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. adalah penerikan kesimpulan dari tema data. Tahap ini merupakan tahap interpretasi peneliti atas tema dari prosedur pengumpulan data yang telah dilakukan. Ketiga tahap di atas memperlihatkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui proses pengkategorikan penyajian data dalam bentuk uraian singkat kemudian penarikan kesimpulan pada data yang telah ditemukan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi Kampung Kmasen

Visi:

Terciptanya kehidupan masyarakat yang maju mandiri dan sejahtera

Misi:

1. Meningkatkan keimanan dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa

2. Menciptakan gotong royong masyarakat dalam suadaya pembangunan kampung
  3. Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pendidikan
  4. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi dari peningkatan pendapatan Masyarakat
- Pengelolaan Dana Desa untuk Pembangunan Sumber Daya Kampung

1. Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan dana desa merupakan salah satu kenyataan social dimana di dalam pengelolaannya terdapat interaksi social antara berbagai pihak yang berkepentingan seperti pemerintah pusat dan kabupaten, perangkat kampung dan juga masyarakat. Pengelolaan dana desa merupakan hal yang tidak terpisahkan dari APBD. Pengelolaan ini berawal dari perencanaan yang mana akan dibahas di forum Musyawarah Rencana Pembangunan Kampung. Berikut ini adalah Penerimaan Dana Desa di Kampung Kmasen Distrik Klawak Kabupaten Sorong.

Tabel 1 Pendapatan

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (RP)	KETERANGAN
1	2	3	4
4	PENDAPATAN		
4.2	Pendapatan Transfer	1.012.395.239,00	
	JUMLAH PENDAPATAN	1.012.395.239,00	
	BELANJA		
	Belanja Pegawai		
	Belanja Barang dan Jasa	218.303.040,00	
	Belanja Modal	560.530.199,00	
	Belanja Tidak Terduga	157.962.000,00	
		75.600.000,00	
	JUMLAH BELANJA	1.012.395.239,00	
	SURPLUS/ (DEFISIT)	0,00	
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0.00	

*Sumber: Pendamping Kampung*

Untuk tahapan pengelolaan dana desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dilakukan tahaptahap berikut: 1. Perencanaan; 2. Pelaksanaan; 3. Penantausahaan; 4. Pelaporan; 5. Pertanggungjawaban a) Perencanaan; Perencanaan adalah suatu proses perencanaan pembangunan yang dimaksudkan untuk melakukan perubahan menuju arah perkembangan yang lebih baik bagi suatu komunitas masyarakat, pemerintah, dan lingkungannya dalam wilayah tertentu, dengan memanfaatkan dan mendayagunakan berbagai minat atau keinginan pembangun apa yang harus jalankan sumber daya yang ada. Musrenbang desa ialah forum diskusi untuk membahas rencana dan saran kegiatan pembangunan desa yang berpedoman pada perencanaan pembangunan, partisipasi masyarakat desa, dan transparansi pemerintah kepada masyarakat yang dimana masyarakat dapat mengajukan Proses perencanaan Alokasi Dana Desa harus melibatkan semua masyarakat kampung yang dimana dilakukanya musyawarah desa yang di ikuti oleh kepala kampung Ferianus Mlaskit, sebagai kepala wilayah dan aparatur desa lainnya untuk membahas hal-hal yang dilakukan meluui dari menyusun RKP desa bersama masyarakat, serta kepala kampung menyampaikan apa saja keinginan masyarakat pada saat musrebang desa.

Perencanaan Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Kampung Kmasen menghasilkan program kerja pada bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa ialah:

- a) Sub Bidang Kawasan Pemukiman: Pembangunan fasilitas Jembatan dan MCK 3 Unit sebesar Rp 90.000.000,-
- b) Sub Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral: Peningkatan Jaringan Listrik Kampung Rp. 58.529.600,00
- c) Sub Bidang Pertanian dan Peternakan:
- d) Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (kesiapan menghadapi bencana) Rp. 289.743.000,00
- e) Sub Bidang Keadaan Mendesak: BLT Dana Desa Untuk 21 KK Rp. 75.600.000,00

Hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan menunjukkan bahwa perencanaan pemanfaatan Alokasi Dana desa di Kampung Kmasen Distrik Klawak Kabupaten Sorong masih kurang sama sekali yang tidak dilakukan sesuai dengan Peraturan Bupati (PERBUP) Tahun Anggaran 2022. Sedangkan pada tahun anggaran sebelumnya pengelolaan dana desa dilakukan secara transparan kepada masyarakat. Pada saat itu masih di pimpin oleh kepala kampung Oktovianus Mlaskit pada masanya sebagai kepala kampung di kampung kmasen.

Masalah yang terjadi dalam pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2022 di kampung kmasen diantaranya:

- 1) Koordinasi yang kurang baik; Hal ini adalah salah satu penghambat yang menyabkan proses jalannya pengelolaan dana desa tidak berjalan lancar seperti pembangunan kampung yang tidak maksimal, adapun menghambat pencairan dana desa untuk di alokasikan bias tepat waktu yang sudah di tentukan.
- 2) Keterlambatan pencairan dana desa biasa 1 bulan sampai 2 bulan, yang akhirnya menimbulkan hutang dimana-mana untuk menyelesaikan penyusunan laporan yang dibuat, seperti foto copy, print transportasi dan lain-lainya.

APBN			
Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	KET
1	2	3	4
4.	Pendapatan		
4.2.	Pendapatan Transfer	658.905.000,00	
	Dana Desa	658.905.000,00	
	Jumlah Pendapatan	658.905.000,00	
5.	Belanja		
5.2.	Belanja Barang & Jasa	425.343.000,00	
5.2.1	Belanja barang perlengkapan	127.242.000,00	
5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	35.320.000,00	
5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	20,000,000,00	
5.2.7	Belanja barang & Jasa yang diserahkan kepada	242.781.000,00	
5.3.	Belanja Modal	157.962.000,00	
5.3.9.	Belanja modal lainnya	157.962.000,00	
5.4	Belanja tidak terduga	75.600.000,00	
5.4.1	Belanja tidak terduga	75.600.000,00	
	Jumlah Belanja	658.905.000,00	
	Surplus/Defisit	0,00	

## SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan dan tuangkan ke dalam pembahasan sebelumnya diatas maka ditariklah sebuah kesimpulan bahwa dalam pengelolaan dana desa selama tahun 2022 kurang baik sama sekali, yang peneliti temukan di lapangan penggunaan dana desa untuk pembangunan kurang lebih 80% program kerja yang dilakukan di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Pengelolaan dana desa saat ini belum ada sama sekali bukti fisik yang dilakukan seperti swadaya masyarakat kampung setempat, meningkatkan ekonomi serta pemberdayaan kepada para tani berupa bibit-bibit yang bisa dihasilkan oleh petani di kampung kmasen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, K., Rosyadi, S., & Kurniasih, D. (2017). Implementasi Kebijakan Dana Desa. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 3(2), 12–32. <https://doi.org/10.52447/ijpa.v3i2.921>
- Manatar, K., Manaroinsong, J., & Pontoh, J. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1176>
- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan. *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 1–11.
- RIDHA, F. (2019). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 4, Issue 2). <https://doi.org/10.30829/ajei.v4i2.5549>
- Ruru, N., Kalangi, L., & Budiarmo, N. S. (2017). ANALISIS PENERAPAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 83–90. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17140.2017>
- Sululing, S. (2017). Pelaporan keuangan alokasi dana desa sebagai salah satu akuntabilitas keuangan desa. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 314–332. <https://doi.org/10.24912/je.v22i2.228>
- Wilma, A. A., & Hapsari, A. N. S. (2019). Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Desa Banyuanyar. *Perspektif Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.24246/persi.v2i2.p169-193>
- (Chasanah et al., 2017)Chasanah, K., Rosyadi, S., & Kurniasih, D. (2017). Implementasi Kebijakan Dana Desa. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 3(2), 12–32. <https://doi.org/10.52447/ijpa.v3i2.921>
- Manatar, K., Manaroinsong, J., & Pontoh, J. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1176>

- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan. *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 1–11.
- RIDHA, F. (2019). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 4, Issue 2). <https://doi.org/10.30829/ajei.v4i2.5549>
- Ruru, N., Kalangi, L., & Budiarmo, N. S. (2017). ANALISIS PENERAPAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 83–90. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17140.2017>
- Sululing, S. (2017). Pelaporan keuangan alokasi dana desa sebagai salah satu akuntabilitas keuangan desa. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 314–332. <https://doi.org/10.24912/je.v22i2.228>
- Wilma, A. A., & Hapsari, A. N. S. (2019). Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Desa Banyuwangi. *Perspektif Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.24246/persi.v2i2.p169-193>
- (Ruru et al., 2017)(Sululing, 2017)(Manatar et al., 2021)(Wilma & Hapsari, 2019)(RIDHA, 2019)(Mingkid et al., 2017)